



## PERAN LESSON STUDY DALAM PEMBINAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI KARANGTURI BANYUMAS

<sup>1)</sup>Ana Andriani, <sup>2)</sup>Ine Kusuma Aryani

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

\*Email: Ana.Andriani@gmail.com

### ABSTRAK

Tulisan ini berisi tentang berbagai permasalahan pembelajaran yang sering terjadi di sekolah. Pembelajaran yang monoton, masih one way, berpusat pada guru, tidak menarik, yang akhirnya membuat peserta didik jenuh dalam pelaksanaannya menjadi contoh-contohnya. Tujuan Lesson Study adalah untuk meningkatkan profesional guru, maka Lesson Study menjadi salah satu solusi alternatif dalam pembelajaran. Lesson Study bukan sebagai suatu model atau metode, akan tetapi sebagai suatu upaya pembinaan yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung baik di dalam kelas atau-pun di luar kelas guna meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan harus terus diupayakan guna tercapainya tujuan pendidikan nasional. Studi pustaka serta hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi metode yang digunakan dalam artikel ini. Lesson Study (LS) merupakan pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun learning community. Lesson study menyediakan suatu proses untuk berkolaborasi dan merancang lesson (pembelajaran) dan mengevaluasi kesuksesan strategis. Strategi mengajar yang telah diterapkan sebagai upaya meningkatkan proses dan perolehan belajar siswa. Guru bekerja sama untuk merencanakan, mengajar, dan mengamati suatu pembelajaran yang dikembangkannya secara kooperatif. Artikel ini akan membahas berkaitan dengan sejarahnya, hingga tahapan dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci** : lesson study, peningkatan profesional guru , Sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas adalah kondisi yang dinamis. Interaksi guru dengan siswa dengan materi-materi dan bahan ajar yang disampaikan cenderung memunculkan respon yang beragam (Ali Mahmudi, 2009). Tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai, namun alih-alih tercapai, banyak kendala di lapangan berkaitan dengan pembelajaran. Contoh-contoh konkrit permasalahan di lapangan di antaranya: pembelajaran monoton, one way communication, teacher centered, yang akhirnya seringkali menimbulkan kebosanan pada diri siswa, siswa tidak fokus, dan tidak dapat memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru. Hal lainnya berdasarkan temuan di lapangan diperoleh data tentang adanya pendistribusian buku guru dan siswa dari Dinas pendidikan Kab. Banyumas tidak lancar sehingga proses belajar mengajar terhambat. Ini menunjukkan adanya ketergantungan sekolah dengan buku yang dikeluarkan oleh penerbit melalui pendistribusian Dinas. Jika terdapat keterlambatan, maka sekolah belum dapat mengantisipasi masalah tersebut sehingga terjadi ketidakteraturan dalam proses belajar; adanya perangkat pembelajaran dan penilaian yang masih mengambang. Kondisi ini tentu akan menjadi sesuatu yang buruk bagi dunia pendidikan, karena proses pembelajaran yang bertujuan kualitas pendidikan tercapai masih jauh dari harapan. Terlebih ketika pemantauan dari pihak kepala sekolah dan elemen-elemen lainnya kurang, maka kelas pun seolah tanpa aturan.

Berbagai pelatihan atau workshop yang diikuti oleh para guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran ternyata tidak berdampak banyak. Proses pembelajaran masih berjalan seperti biasa tanpa ada perubahan berarti, karena pelatihan dan workshop sekedar memenuhi melaksanakan tugas. Kondisi ini tentu tidak menguntungkan berbagai pihak, terlebih guru, siswa, dan dunia pendidikan itu sendiri. Jika dikorelasikan dengan pembelajaran abad 21 karena Pembelajaran Lesson study merupakan kegiatan peningkatan pembelajaran, pada awalnya dikembangkan di Jepang, dan saat ini dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia. Lesson study adalah model pembinaan (pelatihan) profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning



sehingga dapat terbangun komunitas belajar. Lesson study dijuluki Continuing Professional Development dan menjunjung azas perbaikan terus menerus (Continues Improvement). Dengan tahap plan, do dan see, sehingga lesson study dipercaya dapat meningkatkan profesionalisme guru.

Lesson Study (LS) merupakan pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun learning community. Lessonstudy menyediakan suatu proses untuk berkolaborasi dan merancang lesson (pembelajaran) dan mengevaluasi kesuksesan strategis. Strategi mengajar yang telah diterapkan sebagai upaya meningkatkan proses dan perolehan belajar siswa. Guru bekerja sama untuk merencanakan, mengajar, dan mengamati suatu pembelajaran yang dikembangkannya secara kooperatif. Tujuan Utama Lesson Study: Meningkatkan pengetahuan tentang materi ajar, Meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran, Meningkatkan kemampuan mengobservasi aktivitas belajar, Meningkatkan hubungan kolegalitas, Meningkatkan hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan jangka panjang yang harus dicapai, Meningkatkan motivasi belajar, baik guru maupun siswa untuk selalu berkembang, Meningkatkan kualitas rencana pembelajaran.

Lesson study merupakan kegiatan peningkatan pembelajaran, pada awalnya dikembangkan di Jepang, dan saat ini dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia. Lesson study adalah model pembinaan (pelatihan) profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning sehingga dapat terbangun komunitas belajar. Lesson study dijuluki Continuing Professional Development dan menjunjung azas perbaikan terus menerus (Continues Improvement). Dengan tahap plan, do dan see, sehingga lesson study dipercaya dapat meningkatkan profesionalisme guru.

Proses pembelajaran yang selama ini banyak dipraktikkan guru dikelas hanya mengandalkan penguasaan basic skill atau kemampuan prosedural yang lebih banyak menekankan pada hafalan, mementingkan hasil akhir dari pada proses (Yuwono, 2009). Beberapa hal yang menyebabkan kondisi ini terjadi karena adanya persepsi guru berkaitan dengan media pembelajaran. Guru beranggapan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang sangat mahal dan sulit untuk dibuat. Dengan melaksanakan lesson study, wawasan guru akan berkembang dan termotivasi untuk selalu berinovasi yang selanjutnya akan menjadi guru yang profesional.

Berkembangnya pengetahuan guru tentang materi ajar dan pembelajaran terjadi pada saat implementasi pembelajarannya kini melalui observasi. Respon siswa akan semakin dalam diketahui oleh guru sebagai observer, berbagai latar belakang pengetahuan dari observer juga akan menjadikan semakin variasi hasil observasinya. Secara singkat kegiatan lesson study dapat mendatangkan banyak manfaat meliputi meningkatnya pengetahuan guru tentang materi ajar dan pembelajarannya, aktivitas belajar siswa, menguatnya hubungan kolegalitas baik antar guru maupun dengan observer selain guru. Hal ini akan dapat meningkatkan motivasi guru. Dengan motivasi tinggi untuk selalu berkembang pada guru akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (termasuk bahan ajar dan teaching material / hand on) dan strategi pembelajaran. Akhirnya menuju pada peningkatan yang profesional.

Lesson study mulai disosialisasikan di lingkungan pendidikan kabupaten Banyumas sejak tahun 2006, namun belum semua sekolah melaksanakan kegiatan Lesson Study. Hal ini disebabkan antara lain: a) belum ada dana khusus untuk kegiatan tersebut, b) keyakinan akan manfaat Lesson Study dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran masih kurang. Namun demikian, berdasarkan pengalaman dan observasi terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa guru hanya menggugurkan kewajibannya sebagai pengajar saja, bahkan terdapat beberapa sekolah yang memiliki guru tidak sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya.

Kondisi ini-pun terjadi di SD Negeri Karang Turi yang berada di Jl. Raya Karang Turi Kec. Sumbang Kab. Banyumas mempunyai jumlah peserta 137 siswa yang terdiri dari 6 rombel dan 6 ruang kelas. 1 ruang kantor guru yang terintegrasi dengan kantor kepala sekolah. 1 ruang perpustakaan dan olah raga, 1 ruang UKS, 1 mushollah yang masih dalam tahap penyelesaian. Halaman yang dimiliki oleh sekolah cukup luas sehingga dapat digunakan sebagai tempat bermain dan olah raga. SDN Karang Turi di asuh oleh 6 tenaga pendidik, dengan kualifikasi akademik untuk guru kelas sudah S1 semuanya. Berdasarkan masalah di atas tim pengabdian pada masyarakat UMP bersama mitra yaitu SD Negeri Karang Turi bersepakat akan mengadakan Sosialisasi penyelenggaraan Lesson Study untuk meningkatkan profesional guru.



## **METODE**

Pelatihan untuk guru-guru di SD Negeri Karangturi menggunakan metode pendekatan kerja sama (kooperatif). Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya memberikan pelatihan pada guru-guru mengenai pola pembelajaran Lesson Study dalam muatan Pelajaran IPS. Pendampingan pelaksanaan Lesson Study pada kegiatan berikutnya di antaranya adalah ceramah dan diskusi dalam rangka penjelasan materi Lesson Study, penugasan dalam rangka mengerjakan RPP dan media pembelajaran, serta pengamatan dan observasi untuk mengamati cara guru kelas mengajar dengan muatan pelajaran IPS secara menyenangkan. Setelah kegiatan pengamatan selesai dilanjutkan pemberian kritik dan masukan serta tanya jawab.

Langkah kegiatan yang dilakukan adalah (1) pemberian penjelasan mengenai berbagai metode pembelajaran Lesson Study, (2) Pemberian penjelasan tentang Lesson Study, sebagai suatu langkah dalam membangun pengetahuan dasar pembelajaran, karena Lesson Study menelaah bagaimana siswa-siswa berpikir dan merespon pembelajaran. (3) Kegiatan workshop yang berhubungan dengan pembelajaran yang berkaitan dengan muatan pembelajaran IPS: yang didesain secara khusus dengan tujuan pembelajaran yang jelas, dan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu (RPP) cara mengajar guru dan aktivitas siswa dan catatan-catatan bagaimana merespon kesulitan cara belajar siswa. (4) praktek langsung di kelas di tempat guru-guru mengajar, (guru mengobservasi kesulitan-kesulitan dan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam PBM, guru melaksanakan pengkajian atau telaah yang dilakukan oleh kelompok untuk menggambarkan strategi-strategi pembelajaran pada muatan pembelajaran IPS yang dilakukan dan mendapatkan data tentang cara belajar siswa, berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang temuan dan hasil observasi, dan menggambarkan kesimpulan tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Kelompok guru mengembangkan pembelajaran secara bersama-sama, salah seorang guru ditugasi melaksanakan pembelajaran, guru lainnya mengamati belajar siswa. Proses ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Pada akhir kegiatan, guru-guru berkumpul dan melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang dilakukan, merevisi dan menyusun pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil diskusi. Langkah-langkah kegiatan ini yang dilakukan adalah (1) pemberian penjelasan mengenai berbagai metode pembelajaran, (2) Pemberian penjelasan tentang Lesson Study, sebagai suatu langkah dalam membangun pengetahuan dasar pembelajaran, karena Lesson Study menelaah bagaimana siswa-siswa berpikir dan merespon pembelajaran. (3) Kegiatan workshop yang berhubungan dengan pembelajaran: yang didesain secara khusus dengan tujuan pembelajaran yang jelas, dan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu (RPP) cara mengajar guru dan aktivitas siswa dan catatan-catatan bagaimana merespon kesulitan cara belajar siswa. (4) praktek langsung di kelas tempat guru mengajar, (guru mengobservasi kesulitan-kesulitan dan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam PBM, guru melaksanakan pengkajian atau telaah yang dilakukan oleh kelompok untuk menggambarkan strategi-strategi pembelajaran yang dilakukan dan mendapatkan data tentang cara belajar siswa, berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang temuan dan hasil observasi, dan menggambarkan kesimpulan tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Langkah tersebut secara umum dapat dikelompokkan atas tiga kegiatan yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (do), dan refleksi (see).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **2.1. Pengertian Lesson Study**

Ada berbagai pengertian Studi pembelajaran (Lesson Study) yang ditulis oleh para ahli. Lewis (2002) menyatakan "lesson study is a cycle in which teachers work together to consider their long-term goals for students, bring those goals to life in actual "research lessons", and collaboratively observe, discuss, and refine the lessons". Menurut Lewis ide yang terkandung di dalam LS sebenarnya singkat dan sederhana, yakni jika seorang guru ingin meningkatkan pembelajaran, salah satu cara yang paling jelas adalah melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk merancang, mengamati dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan. Senada dengan Lewis, menyebutkan bahwa Lesson Study adalah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Komunitas belajar adalah sekelompok orang yang menukarkan nilai atau kepercayaan dan saling belajar dari yang lain untuk meningkatkan pengetahuannya. Jadi, komunitas belajar dalam konteks pendidikan adalah sekelompok guru, siswa, atau pimpinan sekolah yang melakukan aktivitas saling belajar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan di sekolah.



Walker (2005) selanjutnya menjelaskan tentang lesson study sebagai studi pembelajaran merupakan suatu metode pengembangan profesional guru. Dengan demikian studi pembelajaran lesson study adalah suatu kegiatan pengkajian terhadap proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh sekelompok guru secara berkolaborasi dalam jangka waktu lama dan terus menerus untuk meningkatkan keprofesionalannya. Melalui studi pembelajaran, para guru berkolaborasi (bekerja sama) melakukan pengkajian bagaimana merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan selanjutnya melakukan diskusi refleksi untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran berikutnya. Jadi, di dalam studi pembelajaran para guru tidak hanya meneliti dengan jalan memberikan perlakuan kemudian mengamati dampaknya terhadap siswa, melainkan ingin mengubah proses pembelajaran menjadi proses pembelajaran yang efektif, dengan jalan mengamati dan mengumpulkan data, kemudian melihat bagaimana dampaknya, dan selanjutnya merevisi rencana pembelajaran itu untuk dilakukan pengkajian lagi.

## 2.2 Siklus Lesson Study

Lesson Study pada hakikatnya merupakan aktivitas siklik berkesinambungan yang memiliki implikasi praktis dalam pendidikan, Lesson Study dapat berfungsi sebagai salah satu upaya pelaksanaan program in-service training bagi para guru. Upaya tersebut dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan. Pelaksanaannya adalah di dalam kelas dengan tujuan memahami siswa secara lebih baik. Lesson Study dilaksanakan secara bersama-sama dengan guru lain. Lesson Study merupakan salah satu strategi pengembangan profesi guru.

Kelompok guru mengembangkan pembelajaran secara bersama-sama, salah seorang guru ditugasi melaksanakan pembelajaran, guru lainnya mengamati belajar siswa. Proses ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Pada akhir kegiatan, guru-guru berkumpul dan melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang dilakukan, merevisi dan menyusun pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil diskusi.

Metode Pendekatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan program ini yaitu metode kerjasama (kooperatif). Kegiatan yang akan dilakukan adalah memberikan pelatihan tentang pola pembelajaran Lesson Studi, dan pendampingan pelaksanaan Lesson Studi pada kegiatan berikutnya; ceramah dan diskusi dalam rangka penjelasan materi Lesson Studi, penugasan dalam rangka mengerjakan RPP dan media pembelajaran, serta pengamatan dan observasi untuk mengamati cara guru kelas mengajar secara menyenangkan. Setelah kegiatan pengamatan selesai dilanjutkan pemberian kritik dan masukan serta tanya jawab.

Langkah-langkah kegiatan ini yang dilakukan adalah (1) pemberian penjelasan mengenai berbagai metode pembelajaran, (2) Pemberian penjelasan tentang Lesson Studi, sebagai suatu langkah dalam membangun pengetahuan dasar pembelajaran, karena LS menelaah bagaimana siswa-siswa berpikir dan merespon pembelajaran. (3) Kegiatan workshop yang berhubungan dengan pembelajaran: yang didesain secara khusus dengan tujuan pembelajaran yang jelas, dan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu (RPP) cara mengajar guru dan aktivitas siswa dan catatan-catatan bagaimana merespon kesulitan cara belajar siswa. (4) praktek langsung di kelas tempat guru mengajar, (guru mengobservasi kesulitan-kesulitan dan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam PBM, guru melaksanakan pengkajian atau telaah yang dilakukan oleh kelompok untuk menggambarkan strategi-strategi pembelajaran yang dilakukan dan mendapatkan data tentang cara belajar siswa, berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang temuan dan hasil observasi, dan menggambarkan kesimpulan tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Langkah tersebut secara umum dapat dikelompokkan atas tiga kegiatan yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (do), dan refleksi (see).

## KESIMPULAN

Lesson Study bukan merupakan model ataupun metoda pembelajaran, namun sebagai media atau upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Lesson study dapat dilakukan oleh guru dengan melibatkan observer (siapa pun) yang concern terhadap dunia pendidikan. Salah satu upaya untuk memperkenalkan Lesson Study dengan mengikutsertakan para guru dalam pelatihan di sekolah dasar, melalui pembuatan perangkat pembelajaran yang dianggap cocok dengan kajian/ materi tertentu, bersama teman sejawat serta melatih guru dapat melaksanakan pembelajaran secara kelompok. Diharapkan guru-guru SD dapat belajar dan mampu memahami tentang Lesson Study untuk tercapainya tujuan pendidikan, juga sebagai bagian dari program peningkatan profesi berkelanjutan. Landasan Hukum Informasi yang diberikan dalam kegiatan ini, adalah dari PP no. 74 th 2008 tentang guru. Pada peraturan ini guru berharap selalu meningkatkan profesinya. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan pelatihan Lesson



Study dalam upaya mengembangkan kemampuan peran guru untuk berperan aktif selalu meningkatkan kemampuan pedagogiknya.

Lesson study dalam proses pembelajaran, dapat dilakukan berkali-kali hingga mencapai kualitas pembelajaran yang diharapkan. Plan-do-see sebagai tahapan-tahapan dalam lesson study dapat dilaksanakan oleh para guru berkolaborasi (bekerja sama) melakukan pengkajian bagaimana merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan selanjutnya melakukan diskusi refleksi untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran berikutnya. Jadi, di dalam studi pembelajaran para guru tidak hanya meneliti dengan jalan memberikan perlakuan kemudian mengamati dampaknya terhadap siswa, melainkan ingin mengubah proses pembelajaran menjadi proses pembelajaran yang efektif, dengan jalan mengamati dan mengumpulkan data, kemudian melihat bagaimana dampaknya, dan selanjutnya merevisi rencana pembelajaran itu untuk dilakukan pengkajian lagi.

Tujuan Utama Lesson Study di antaranya adalah: 1) Meningkatkan pengetahuan tentang materi ajar, 2) Meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran, 3) Meningkatkan kemampuan mengobservasi aktivitas belajar, 4) Meningkatkan hubungan kolegalitas, 5) Meningkatkan hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan jangka panjang yang harus dicapai, 6) Meningkatkan motivasi belajar, baik guru maupun siswa untuk selalu berkembang, 7) Meningkatkan kualitas rencana pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mahmudi. (2009). Mengembangkan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study. Jurnal Forum Kependidikan.
- Bill Cerbin & Bryan Kopp. A Brief Introduction to College Lesson Study. Lesson Study Project. online: <http://www.uwlax.edu/sotl/lsp/index2.htm>
- Catherine Lewis (2004) Does Lesson Study Have a Future in the United States?. Online: [sowi-online.de/journal/2004-1/lesson\\_lewis.htm](http://sowi-online.de/journal/2004-1/lesson_lewis.htm)
- Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama Republik Indonesia dan JICA. 2009. Panduan untuk Lesson Study Berbasis MGMP dan Lesson Study Berbasis Sekolah.
- Lewis, C. 2002. Lesson study: A handbook of teacher-led instructional change. Philadelphia: Research for Better Schools.
- Lewis, C., Perry, R., Hurd, J., & O'Connell, M. P. 2006. Teacher collaboration: Lesson study comes of age in North America. Tersedia pada [http://www.Lessonresearch.net/LS\\_06Kappan.pdf](http://www.Lessonresearch.net/LS_06Kappan.pdf).
- Santayasa, I W. 2009. Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran. Makalah disajikan dalam "Seminar Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran bagi Guru-Guru TK di Nusa Penida
- Slamet Mulyana. 2007. Lesson Study (Makalah). Kuningan: LPMP-Jawa Barat
- Susilo, H. 2006. Apa dan Mengapa Lesson Study Perlu Dilakukan untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Dosen MIPA. Makalah. Disajikan dalam Seminar Peningkatan Profesionalisme Guru dan Dosen MIPA melalui Lesson Study, di Singaraja.
- Syamsuri, Istamar & Ibrohim. 2008. Lesson Study (Studi Pembelajaran) model Pembinaan Pendidik secara Kolaboratif dan Berkelanjutan; dipetik dari program SYSTEMS-JICA di kabupaten Pasuruan-jawa Timur
- Yuwono, Ipung. 2009. Membumikan Pembelajaran Matematika di Sekolah. Pidato Pengukuhan guru Besar FMIPA UM. 5 November 2009